

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di zaman era globalisasi, remaja merupakan kalangan yang sering menggunakan media internet khususnya media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi, hiburan, peluang bisnis maupun berkomunikasi dengan teman, keluarga bahkan dengan orang yang tidak dikenal sekalipun. Berdasarkan data yang diperoleh Kominfo (2012:1) dapat diketahui bahwa “semakin banyak pengguna internet merupakan anak muda. Mulai dari usia 15-20 tahun dan 10-14 tahun meningkat signifikan”. Media sosial sebagai sarana penunjang, bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi, berkomunikasi maupun hiburan.

Kemajuan teknologi disebabkan meningkatnya kebutuhan akan arus informasi, komunikasi dan hiburan yang membuat semakin banyak digunakannya teknologi komunikasi yang modern. Sebagai contoh kemajuan teknologi yang berkembang saat ini adalah ponsel atau telepon genggam yang disebut *smartphone*. *Smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, dengan fungsi menyerupai komputer. Perangkat seluler ini memiliki kemampuan layanan *push e-mail*, telepon, SMS, menjelajah internet, dan kemampuan nirkabel lainnya (Khairunisa 2014:221).

Media sosial merupakan sarana komunikasi masa kini yang sangat cepat dan pesat dalam perkembangannya, media sosial juga terus berkembang dari berbagai macam klasifikasi dan tipe aplikasinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dunia.

Media sosial sudah menjadi sebuah kebutuhan pada masyarakat dengan latar belakang moderenitas saat ini. Media sosial juga dapat membantu manusia dalam berbagai aspek kebutuhan seperti aspek hiburan, aspek pendidikan, aspek kesehatan, mengekspresikan diri, perhubungan dan lain lain. Berdasarkan data di Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo 2013:1) dapat diketahui juga bahwa “Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial”.

Penggunaan fasilitas komunikasi yang semakin canggih memberikan peluang bagi setiap individu untuk mengakses informasi sesuai keinginan dan kebutuhan, serta dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa memikirkan waktu dan biaya transportasi untuk bertemu. Perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan suatu perubahan besar dalam komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat di era modern.

Media sosial juga beragam aplikasi dan jenisnya, terdapat begitu banyak aplikasi yang dapat di jangkau dengan mudahnya semua orang dapat berinteraksi satu dengan yang lain, bahkan sampai keseluruhan dunia. Aplikasi dalam media sosial berupa *Instagram, Whatsapp, G-mail, BlackBerry Messenger, SnapChat, Path, facebook, twitter* dan masih banyak yang lainnya.

Namun kini yang paling eksis dalam media sosial adalah penggunaan instagram. Dengan menggunakan media sosial instagram seseorang di dalamnya akan melakukan interaksi dengan objek jaringan sosial (teman, keluarga, sahabat, relasi bisnis, atau bisa mengetahui tempat-tempat rekreasi dan kuliner) merupakan objek jaringan sosialnya yang bermakna bagi seseorang yang menggunakannya. Interaksi antara seseorang dengan objek jaringan sosial tersebut akan menyebabkan ia berperilaku

jaringan sosial. Seluruh dimensi dalam melakukan jaringan sosial akan menjadi faktor yang berperan dalam interaksi.

Dalam hasil penelitian yang ditulis oleh Randolph A. Manampiring dengan judul Peranan media sosial instagram dengan interaksi sosial siswa SMA Negeri I Manado pada tahun 2015 dikatakan. Seringkali didapati banyak siswa yang menggunakan media sosial untuk saling berinteraksi sosial antar pengguna media sosial, padahal jika dilihat interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah sangatlah penting bagi seorang siswa, baik itu antar teman sekolah maupun guru. Hal ini tentunya akan berpengaruh buruk terhadap sistem belajar mengajar maupun hubungan antar siswa dan guru serta lingkungan sekitar.

Siswa juga sering terlihat sibuk sendiri menggunakan media sosial mereka, baik itu di jalan, sekolah maupun di rumah tanpa memperhatikan area sekitar mereka. Hal ini membuat para siswa lebih individualistis, bahkan saat berkumpul bersama teman atau keluarga sering di dapati para siswa tersebut lebih memerhatikan media sosialnya dan sibuk sendiri dengan smartphone mereka daripada memerhatikan keadaan dan situasi sekitar dan tanpa berkomunikasi dengan orang di sekitarnya.

Kemudian terdapat beberapa alasan yang utama mengapa para remaja menjadi sering menggunakan media sosial, yang pertama ingin mendapat perhatian dari orang lain. Berdasarkan hasil penelitian dari (*Peg Streep*, dalam Pamela Felita dkk 2016:32), *Pew Research Center Study*, AS, yakni sebagian para remaja menyukai kegiatan seperti berbagi informasi di sosial media yang bertujuan agar mendapatkan perhatian. Alasan yang kedua yakni remaja saat ini ketika akan memutuskan sesuatu kerap meminta pendapat dari rekan-rekannya di media sosial. Contohnya seperti, para remaja

akan semakin sering untuk mengunggah suatu foto maupun video hanya untuk melihat komentar yang diberikan.

Apabila individu mendapatkan banyak pujian atau mendapatkan likes di instagram, akan membuat individu menjadi merasa populer. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa media sosial menjadi indikator kepopuleran. Para remaja akan merasakan sebuah "kepuasan intrinsik" apabila remaja tersebut populer di media sosial (Andry Ivana 2017:3).

Para siswa juga sering mengunggah dan mendownload foto atau video yang unik dan menarik baik itu dirinya, orang lain, sebuah momen sehingga para pengguna media sosial bahkan pengguna smartphone lain dapat melihatnya dan membuat akunnya sehingga menjadi lebih terkenal dengan foto atau video yang diunggahnya.

Hal inilah membuat para siswa menjadi tidak fokus dalam belajar bahkan saat berinteraksi dengan guru maupun teman sebayanya serta orangtuanya menjadi salah fokus atau tidak berkonsentrasi bahkan tidak menyimak apa yang dikatakan saat saling berinteraksi.

Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik untuk melihat bagaimana interaksi siswa pada saat era globalisasi yang modern, serta banyak menawarkan berbagai macam aplikasi dalam media sosial. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Peranan penggunaan media sosial instagram terhadap interaksi sosial siswa, untuk mengetahui dan mendalami tentang peranan intagram terhadap interaksi sosial dari berbagai motivasi dan faktor para siswa mengapa menggunakan media sosial ketimbang berinteraksi langsung.

## 1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Bagaimana pandangan siswa tentang instagram dalam penggunaan media sosial?
- 2) Adakah Peranan penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Interaksi Sosial pada siswa?
- 3) Bagaimana interaksi sosial yang dimiliki siswa?
- 4) Apakah penggunaan instagram lebih disukai daripada media sosial lainnya?
- 5) Apakah ada pengaruh antara penggunaan instagram dengan interaksi sosial siswa?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dari lima indentifikasi masalah yang di ungkapkan di atas, peneliti mengambil masalah nomor 2 (dua) untuk dijadikan variable penelitian. Dengan demikian masalah penelitian di batasi pada **“Peranan Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Interaksi Sosial siswa kelas X di SMA Negeri 7 Depok Tahun Ajaran 2017/2018”**.

## 1.4 Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas peneliti merumuskan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**“Apakah ada peranan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial instagram dengan interaksi sosial siswa kelas X di SMA Negeri 7 Depok tahun ajaran 2017/2018?”**

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan mengetahui **“Peranan penggunaan media sosial instagram terhadap interaksi sosial siswa kelas X di SMA Negeri 7 Depok tahun ajaran 2017/2018”**

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian bagi pihak terkait, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Memberikan sumbangsih pengetahuan dan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya dalam bimbingan konseling di perkembangan masa remaja. Serta memberikan informasi tentang ilmu penggunaan Instagram terhadap Interaksi Sosial siswa.

2. Bagi tenaga pendidik

Memberikan informasi serta tambahan pengetahuan dalam mendidik siswa-siswi dalam penggunaan Instagram dengan Interaksi sosialnya

3. Bagi Orangtua

Memberikan masukan dan informasi bagi orangtua tentang hubungan antara Instagram dengan Interaksi sosial anaknya.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan sumbangsih pengetahuan dan informasi tentang peran penggunaan Instagram terhadap interaksi siswa-siswi di masa perkembangan era globalisasi ini.